

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini, banyak perusahaan-perusahaan baik besar maupun kecil, yang berskala Nasional maupun Internasional bermunculan. Tentunya hal tersebut merupakan pertanda positif yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Nasional. Namun pada kenyataannya tidak bisa dipungkiri, beberapa perusahaan terutama perusahaan-perusahaan kecil gulung tikar yang salah satu penyebabnya dikarenakan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

Persaingan didunia usaha semakin ketat, sehingga untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Setiap perusahaan perlu berhati-hati dalam menentukan atau menetapkan harga jual produk atau jasa yang dihasilkan. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, maka perusahaan dalam menjalankan usahanya sangatlah penting. Untuk itu diperlukan kemampuan yang baik dari semua elemen yang ada dalam perusahaan, diantaranya adalah kemampuan menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual yang bersaing untuk suatu produk tertentu sehingga dapat mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencapai target lab yang maksimal.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yaitu dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas dan kuantitas produk. Agar tujuan perusahaan tercapai, maka dibutuhkan manajemen yang baik. Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat, sehingga akan didapatkan perhitungan harga jual yang tepat dan mampu bersaing dipasar. Penetapan harga jual ini belum memadai jika hanya ditujukan untuk memulihkan atau menutupi semua biaya, tetapi juga harus menjamin adanya

laba. Laba yang diperoleh perusahaan, akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan bahkan akan mampu mengembangkan usahanya. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat menentukan harga penjualan yang tepat pula, maka diperlukan adanya pengumpulan dan pengklasifikasian biaya yang tepat. Perhitungan harga pokok produksi secara tidak langsung sangat ditentukan oleh proses kegiatan produksi dari suatu produk.

Faktor penting dalam menentukan harga jual yaitu perhitungan harga pokok produksi. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya yaitu dengan melakukan proses pencatatan, penggolongan, atau pengelompokan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam memproduksi suatu produk atau jasa. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat berakibat fatal bagi perusahaan, dimana perusahaan akan menderita kerugian dana dan menyebabkan kekeliruan dalam pengambil keputusan. Perhitungan harga pokok produksi akan memberikan informasi bagi pihak manajemen dalam penetapan harga jual, biaya yang terjadi, serta laba atau rugi atas produksi. Dengan demikian diharapkan keputusan yang diambil pihak manajemen dalam hal peningkatan laba akan dapat dilakukan secara tepat dan bijaksana.

CV Abadi Jasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan yang menggunakan system harga pokok pesanan (*job order system*) karena produksi yang dilakukan perusahaan ini berlangsung sesuai dengan pesanan. Produk yang dihasilkan CV Abadi Jasa yaitu kartu undangan, surat yasin, nota dan lain-lain. Untuk menentukan harga jual yang tepat maka harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Abadi Jasa Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan di CV Abadi Jasa Palembang, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum tepat mengklasifikasikan biaya-biaya yang ada pada harga pokok produksi, terutama untuk biaya bahan baku langsung dan biaya tidak langsung.
2. Perusahaan belum membebankan biaya penyusutan mesin-mesin yang digunakan selama proses produksi undangan kedalam perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah pokoknya, yaitu perhitungan harga pokok produksi pada CV Abadi Jasa belum tepat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pembahasan hanya ada perhitungan harga pokok produksi undangan pada CV Abadi Jasa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memisahkan unsur-unsur biaya produksi yang dilakukan CV Abadi Jasa Palembang dalam menghitung harga pokok produksi pesanan atas suatu produk.
2. Untuk mengetahui perhitungan yang tepat dalam menghitung harga pokok produksi pesanan pada CV Abadi Jasa Palembang.
3. Untuk mengetahui antara teori yang didapatkan di tempat kuliah dengan praktek yang dilakukan oleh CV Abadi Jasa Palembang dalam perhitungan harga pokok produksi atas pesanan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan masukan bagi CV Abadi Jasa mengenai perhitungan harga pokok produksi atas pesanan.
2. Dapat menambah wawasan serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan selama kuliah.
3. Sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang, khususnya untuk mahasiswa di tahun-tahun mendatang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data, menurut Sanusi (2011:105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalinsesuai dengan kebutuhan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, serta metode pengumpulan harga pokok produksi, serta penentuan tarif biaya overhead pabrik dan metode perhitungan penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan perusahaan, serta kegiatan perusahaan dan laporan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah

dikemukakan meliputi analisis perhitungan harga pokok produksi pesanan pada CV Abadi Jasa Palembang .

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang ada dalam perusahaan dan dari kesimpulan yang didapat, penulis akan berusaha memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan.